

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk

***FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---|--------------------------|
| 1. Nama | Hamim | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Prabu Siliwangi Keroncong, Keroncong,
Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten. | Office address |
| Alamat Domisili | Taman Kota Permai VI Blok B-1 Keroncong
Jatiuwung, Tangerang, Banten. | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 021-38962016
Direktur Utama | Phone number
Position |
| 2. Nama | Tjoeng Rino Saputra | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Prabu Siliwangi Keroncong, Keroncong,
Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten. | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Taman Sari IV/60B Taman Sari, Taman Sari,
Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 021-38962016
Direktur | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Tangerang,
17 Maret 2025 / March 17, 2025

Hamim
Direktur Utama / President Director

Tjoeng Rino Saputra
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00024/2.0969/AU.1/04/1256-2/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 00024/2.0969/AU.1/04/1256-2/1/III/2025*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat aset tetap

Lihat Catatan 2j Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan serta Catatan 10 Aset Tetap.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 161.161.255.200 atau 54% dari jumlah aset Perusahaan. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset tetap merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas penilaian aset tetap,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset tetap secara sampel,
- Kami mengidentifikasi aset tetap yang diperoleh dan alokasi harga pembeliannya yang dilakukan manajemen dengan mengevaluasi informasi dan dokumen pendukung yang terkait dengan biaya perolehan aset tetap,
- Kami mengevaluasi perhitungan beban depresiasi aset tetap.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying amount of fixed assets

Refer to Note 2j Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 10 Fixed Assets.

As of December 31, 2024, the carrying value of fixed assets was recorded at Rp 161,161,255,200 or 54% of the Company's total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the fixed assets assessments,*
- *We carry out a physical examination of fixed assets on sample basis,*
- *We examine the identification of fixed asset acquired and the allocation of the purchase price by management by evaluating the information and supporting documents related to the acquisition cost of fixed assets,*
- *We evaluate the calculation of the fixed assets depreciation expense.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

17 Maret 2025 / March 17, 2025

**PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 74	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	55.180.413.252	2f,2g,4,28,29 2g,2h,5,28, 29	687.958.043	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	30.437.994.343		25.067.143.236	Third parties
Pihak berelasi	125.332.625	2d,27 2g,2h,6,28, 29	579.248.558	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6.578.269.658		926.103.457	Third parties
Pihak berelasi	1.276.317.686	2d,27	9.746.738.330	Related parties
Persediaan	30.803.745.551	2i,7	25.550.658.183	Inventories
Uang muka	3.000.000.000	8	400.417.050	Advances
Pajak dibayar di muka	-	18a	567.338.380	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	127.402.073.115		63.525.605.237	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi entitas asosiasi	-	2l,9	223.582.223	Investments in associate
Aset tetap - bersih	161.161.255.200	2j,10	143.749.742.689	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	9.180.394.608	2n,11	10.057.027.320	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - bersih	119.075.000	2k,12	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.900.813.815	2r,18d	2.594.402.762	Deferred tax assets
Deposit	1.226.667.683	2g,13,28,29	1.226.667.683	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	173.588.206.306		157.851.422.677	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	300.990.279.421		221.377.027.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9.511.353.444	2g,2o,15,28, 29	8.649.263.464	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	11.921.111.497	2g,14,28,29	22.070.379.116	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	-	2d,27	695.770.380	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	496.650.000	2g,16,28,29	1.567.288.978	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	470.643.491	2g,17,28,29	332.038.426	Accrued expenses
Utang pajak	7.315.033.537	2r,18b	4.739.584.784	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	17.476.218.868	2g,2o,15,28, 29	13.224.900.399	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.767.439.406	2g,2n,19,28, 29	2.782.381.851	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	48.958.450.243		54.061.607.398	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank jangka panjang	89.211.583.503	2g,2o,15,28, 29	94.688.515.364	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	614.313.143	2g,2n,19,28, 29	1.745.507.764	Lease liabilities
Imbalan kerja karyawan	5.870.304.867	2p,20	7.343.078.155	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	95.696.201.513		103.777.101.283	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	144.654.651.756		157.838.708.681	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 dan Rp 1.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - Rp 25 and Rp 1,000 par value per share as of December 31, 2024 and 2023
Modal dasar - 8.160.000.000 dan 204.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized capital - 8,160,000,000 and 204,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 2.720.000.000 dan 51.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	68.000.000.000	21a	51.000.000.000	Issued and paid-up 2,720,000,000 and 51,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 respectively
Tambahan modal disetor	50.378.784.667	2u,21b	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	100.000.000	21c	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	37.856.842.998		12.438.319.233	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	156.335.627.665		63.538.319.233	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	300.990.279.421		221.377.027.914	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENJUALAN	267.376.847.096	2q,22	238.107.032.605	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(208.844.636.313)	2q,23	(189.924.575.256)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	58.532.210.783		48.182.457.349	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(27.269.388.332)	2q,24	(24.134.694.006)	General and administrative expenses
LABA USAHA	31.262.822.451		24.047.763.343	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain - bersih	9.295.456.905	2q,25	6.785.726.253	Others income - net
Pendapatan keuangan	222.003.495	2q	57.967.303	Finance income
Beban keuangan	(10.230.003.106)	2q	(10.318.342.975)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30.550.279.745		20.573.113.924	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.228.018.600)	2r,18c	(4.905.245.400)	Current
Tangguhan	(79.821.602)	2r,18c	320.740.596	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(7.307.840.202)		(4.584.504.804)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	23.242.439.543		15.988.609.120	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2.789.851.567	2p,20	(9.620.512)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Pajak tangguhan dari pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan	(613.767.345)	2r,18d	2.116.513	Deferred tax from remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	2.176.084.222		(7.503.999)	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	25.418.523.765		15.981.105.121	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
LABA PER SAHAM DASAR	10,71	2s,26	7,83*	BASIC EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali untuk mencerminkan *stock split* yang berlaku sejak 7 Februari 2024/
Restated to reflect the *stock split* effective since February 7, 2024.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ (Retained Earnings)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	7.500.000.000	-	-	38.557.214.112	46.057.214.112	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal (Catatan 21)	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	Paid-up capital (Note 21)
Pencadangan saldo laba ditentukan penggunaannya	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Reserve for appropriated retained earnings
Dividen saham (Catatan 21)	42.000.000.000	-	-	(42.000.000.000)	-	Share dividend (Note 21)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	15.988.609.120	15.988.609.120	Net profit for the year
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(7.503.999)	(7.503.999)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	51.000.000.000	-	100.000.000	12.438.319.233	63.538.319.233	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan saham baru (Catatan 21)	17.000.000.000	54.400.000.000	-	-	71.400.000.000	Issuance of new shares (Note 21)
Biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(4.021.215.333)	-	-	(4.021.215.333)	Share issuance costs (Note 21)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	23.242.439.543	23.242.439.543	Net profit for the year
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.176.084.222	2.176.084.222	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	68.000.000.000	50.378.784.667	100.000.000	37.856.842.998	156.335.627.665	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are
an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	261.999.988.194	240.247.762.948	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(183.328.439.115)	(162.745.855.659)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas karyawan	(41.592.823.853)	(35.346.574.941)	Cash payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasional lain	(8.064.630.548)	1.969.938.956	Cash receipt from others operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasional lain	-	(181.000.000)	Cash payments for others operating activities
Penerimaan dari pendapatan keuangan	222.003.495	57.967.303	Cash receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	(9.897.964.680)	(10.165.967.049)	Cash payments to finance income
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(5.440.280.379)	(8.359.471.086)	Cash payments for income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.897.853.114	25.476.800.472	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(28.479.231.294)	(48.989.764.655)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
Uang muka perolehan aset tetap	(3.000.000.000)	-	Advance payment for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud (Catatan 12)	(129.900.000)	-	Acquisition of intangible assets (Note 12)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.609.131.294)	(48.989.764.655)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham baru (Catatan 21b)	71.400.000.000	1.500.000.000	Issuance of new shares (Note 21b)
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 31b)	20.303.538.323	79.729.683.111	Proceeds from long-term bank loans (Note 31b)
Penerimaan dari pihak berelasi	8.141.899.200	24.487.500.000	Proceeds from related party
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31b)	862.089.980	-	Proceeds from short-term bank loans (Note 31b)
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa (Catatan 31b)	(3.134.427.066)	(4.878.776.080)	Payment of lease liabilities (Note 31b)
Pembayaran biaya emisi saham	(3.840.215.333)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 31b)	(21.529.151.715)	(45.898.647.468)	Payments of long-term bank loans (Note 31b)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31b)	-	(1.307.640.985)	Payment of short-term bank loans (Note 31b)
Pembayaran untuk pihak berelasi	-	(31.667.395.737)	Payments to related party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	72.203.733.389	21.964.722.841	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH PADA KAS DAN BANK	54.492.455.209	(1.548.241.342)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	687.958.043	2.236.199.385	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	55.180.413.252	687.958.043	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Cipta Perdana Lancar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 5 Juni 2009 dari Lutfi Burhan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28753.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 26 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 6063, Tambahan No. 62 tanggal 26 Juli 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09 tanggal 7 Februari 2024 dari Cristina Susanto, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan status, nilai nominal saham, pemegang saham dan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00009080.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 7 Februari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor dengan kegiatan usaha utama industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, industri dan perdagangan suku cadang, aksesoris, komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat di Jl. Prabu Siliwangi No. 5, Keroncong, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Cipta Investama Lancar.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Cipta Perdana Lancar Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 02 of Lutfi Burhan, S.H., dated June 5, 2009, Notary in Jakarta. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-28753.AH.01.01. Tahun 2009 dated June 26, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6063, Supplement No. 62 dated July 26, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 09 dated February 7, 2024, by Cristina Susanto, S.H., M.Kn., concerning the changes the Company status, nominal value of share, shareholders and board of commissioners and directors' structure. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00009080.AH.01.02. TAHUN 2024 dated February 7, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to operate in the processing industry and wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes with the main business activities being the machine and machine tool industry for metalworking, manufacture and trading of spare parts, accessories, components and equipment for four or more wheeled motorized vehicles.

Currently, the Company carries out business in the spare parts and accessories industry for four-wheeled or more motorized vehicles, the two- and three-wheeled motorbike components and equipment industry, wholesale trade in motorbike spare parts and accessories.

The Company's domicile is in Tangerang with its head office located at Jl. Prabu Siliwangi No. 5, Keroncong, Jatiuwung, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in June 2009.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's direct and ultimate parent entity is PT Cipta Investama Lancar.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Syamsiah
Komisaris	: Nenden Widiastuti
Komisaris Independen	: Doktorandus Basa Sidabutar
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Hamim
Direktur	: Tjoeng Rino Saputra

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 239 dan 235 orang karyawan (tidak diaudit).

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/CPL-SK DIR/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah menunjuk Andy Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pembentukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 02/CPL-SK DKOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah mengangkat nama-nama berikut sebagai ketua dan anggota komite audit PT Cipta Perdana Lancar sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.	:	Chairman
Anggota	:	Asthon M. H. Siagian	:	Member
Anggota	:	Annisa Zuhijah S.Ak.	:	Member

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/CPL-SK DKOM/II/2024 tanggal 7 Februari 2024, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.	:	Chairman
Anggota	:	Bambang Setyono	:	Member
Anggota	:	Ali Abudurachman	:	Member

Penunjukan Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 02/PT.CPL-Tbk/DIR-SK/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah menunjuk Ade Setiawan sebagai Internal Audit.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Employees, Corporate Secretary, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Audit Internal

As of December 31, 2024, and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	2023	
<u>Board of Commissioners</u>		
Syamsiah	:	President Commissioner
Nenden Widiastuti	:	Commissioner
-	:	Commissioner Independent
<u>Board of Directors</u>		
-	:	President director
Hamim	:	Director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has total employees of 239 and 235 (unaudited), respectively.

Appointment of Corporate Secretary

Based on the Director's Decree No. 01/CPL-SK DIR/II/2024 dated February 7, 2024 the Company appointed Andy Santoso as its Corporate Secretary.

Appointment of an Audit Committee

Based on the Director's Decree No. 01/CPL-SK DKOM/II/2024 dated February 7, 2024, the Company has appointed the following names as chairman and members of the audit committee of PT Cipta Perdana Lancar as follows:

Chairman	:	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.
Member	:	Asthon M. H. Siagian
Member	:	Annisa Zuhijah S.Ak.

Appointment of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree No. 02/CPL-SK DKOM/II/2024 dated February 7, 2024, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman	:	Drs. Basa Sidabutar S.H., M.H.
Member	:	Bambang Setyono
Member	:	Ali Abudurachman

Appointment of Audit Internal

Based on the Director's Decree No. 02/PT.CPL-Tbk/DIR-SK/X/2024 dated October 24, 2024, the Company appointed Ade Setiawan as its Audit Internal.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-86/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 680.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 5 Juli 2024, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 680.000.000 Waran Seri I atau sebesar 33,33% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham ketentuan 1 (satu) saham baru akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Periode pelaksanaan Waran Seri I Perusahaan adalah 7 Juli 2025 sampai dengan 3 Juli 2026.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada tanggal 17 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan”. Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On June 27, 2024, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-86/D.04/2024 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 680,000,000 shares at par value of Rp 25 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 105 per share. On July 5, 2024, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Along with this Public Offering, the Company also issued 680,000,000 Series I Warrants or 33.33% of the total number of shares issued and fully paid at the time of the registration statement, which were given to each shareholder with the provision that 1 (one) new share will obtain 1 (one) Series I Warrant where each 1 (one) Series I Warrant entitles its holder to purchase 1 (one) new share of the Company issued in the portfolio. The implementation period of the Company's Series I Warrants is July 7, 2025 to July 3, 2026.

d. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized for issue by the Company's Director, as the party who responsible for the preparation and presentation of financial statements on March 17, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and capital market regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Issuers' and Public Companies' Financial Statements”.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements”. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After
PSAK 1	PSAK 201
PSAK 2	PSAK 207
PSAK 3	PSAK 234
PSAK 4	PSAK 227
PSAK 5	PSAK 108
PSAK 7	PSAK 224
PSAK 8	PSAK 210
PSAK 10	PSAK 221
PSAK 13	PSAK 240
PSAK 14	PSAK 202

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of Financial Statements
(continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Judul/ Title
Penyajian Laporan Keuangan/ Presentation of Financial Statements
Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flow
Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Reporting
Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
Segmen Operasi/ Operating Segment
Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Related-party Disclosure
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ Events after the Reporting Period
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
Properti Investasi/ Property Investment
Persediaan/ Inventories

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu (lanjutan):

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabahah Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Greetings</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istishna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudharabah Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musyarakah Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows (continued):

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu (lanjutan):

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After
PSAK 110	PSAK 410
PSAK 111	PSAK 411
PSAK 112	PSAK 412
PSAK 59	PSAK 459
ISAK 9	ISAK 101
ISAK 11	ISAK 117
ISAK 13	ISAK 116
ISAK 14	ISAK 232
ISAK 15	ISAK 114
ISAK 16	ISAK 112
ISAK 17	ISAK 110
ISAK 18	ISAK 210
ISAK 19	ISAK 107
ISAK 20	ISAK 225
ISAK 22	ISAK 229
ISAK 28	ISAK 119
ISAK 29	ISAK 120
ISAK 30	ISAK 121
ISAK 31	ISAK 331
ISAK 32	ISAK 332
ISAK 33	ISAK 122
ISAK 34	ISAK 123
ISAK 35	ISAK 335
ISAK 36	ISAK 336
ISAK 101	ISAK 401
ISAK 102	ISAK 402

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows (continued):

Judul/ Title
Akuntansi Sukuk/ Accounting for Sukuk
Akuntansi Wa'd/ Wa'd Accounting
Akuntansi Wakaf/ Wakaf Accounting
Akuntansi Perbankan Syariah/ Sharia Banking Accounting
Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa/ Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds
Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ Distribution of Non-cash Assets to Owners
Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ Intangible Assets: Website Costs
PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction
Perjanjian Konsesi Jasa/ Service Concession Arrangements
Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ Interim Financial Reporting and Impairment
Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities
Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders
Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ Service Concession Arrangements: Disclosure
Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine
Pungutan/ Levies
Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ Uncertainty Over Income Tax Treatments
Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ Decrease in Value of Murabahah Receivables

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
Berjalan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen masih dalam penelaah manajemen.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi":

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 as follow:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information;
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The above new standard and amendments are effective beginning January 1, 2025, with early adoption is permitted.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these adoption of amendments and improvements to PSAK on the financial statements are still under management's review.

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the Company as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure":

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:
 - (a) has control or joint control over the Company;
 - (b) has significant influence over the Company; or

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" (lanjutan):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut (lanjutan):
 - (c) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional (mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi) Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan sebagaimana diuraikan dalam PSAK 221.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Related Party Transaction (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the Company as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure" (continued):

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a Company if that person (continued):*
 - (c) *is a member of the key management personel of the Company or of a parent of the Company.*
- (2) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - (a) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (e) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - (f) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (g) *a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency (the currency of the primary economic environment in which the entity operates) of the Company and the presentation currency for the financial statements as defined in PSAK 221.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	<u>2024</u>
1 Dolar AS/Rupiah	16.162

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas di tangan dan penempatan kas pada bank. Kas dan bank merupakan aset yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	<u>2023</u>	
	15.416	1 US Dollar/Rupiah

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash placement in banks. Cash on hand and in banks are assets which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and deposit classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument
(continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

j. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

h. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

i. Inventories

Inventories are stated at a lower cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

j. Fixed Assets

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Fixed asset, except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8	Machines
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 (empat) tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Intangible Assets

Aset takberwujud awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

The useful life of intangible asset is assessed as either finite or indefinite. Intangible asset with finite life is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the intangible asset is 4 (four) years.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Ketika Perusahaan tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

I. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the postacquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

When the Company ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Leases

The Company has adopted PSAK 116: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Leases (continued)

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

o. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability.

o. Loans

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 219 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan PP No. 35/2021 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefit

Based on PSAK 219 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnibus Law No. 6/2023 and PP No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang diterima oleh pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are received by the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Company no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.

Interest income is recognized as the interest accrues, considering the effective yield on the asset.

Other income is recognized when there is an incidental economic benefit, other than usual business operations, that will flow to the Company and that can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Current Income Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Operasi Segmen

Operasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Segment Operation

Segment Operation is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 28 atas laporan keuangan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2g and 28 to the financial statements.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.169.775	8.822.039	Rupiah
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	54.001.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.095.501.488	431.861.488	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	56.586.706	56.696.779	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.544.793	12.921.309	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.861.388	35.229.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.944.516	2.788.956	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.540.835	53.519.005	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.218.028	1.374.028	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	684.927	84.233.211	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	360.796	511.604	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	55.175.243.477	679.136.004	Sub-total
Jumlah	55.180.413.252	687.958.043	Total

Tidak terdapat penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

There is no cash and cash in banks placed to the related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, cash on hand and cash in banks were unrestricted in used and were not pledged as collateral.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kurnia Karya Perdana Lancar	5.400.346.851	5.115.491.958	<i>PT Kurnia Karya Perdana Lancar</i>
PT Chandra Nugerahcipta	4.437.558.592	4.970.484.710	<i>PT Chandra Nugerahcipta</i>
PT Chemco Harapan Nusantara	2.742.464.167	2.409.720.754	<i>PT Chemco Harapan Nusantara</i>
PT Trix Indonesia	2.453.818.281	664.098.903	<i>PT Trix Indonesia</i>
PT Roki Indonesia	2.348.493.267	2.002.537.591	<i>PT Roki Indonesia</i>
PT Sakura Java Indonesia	2.136.131.548	1.422.814.087	<i>PT Sakura Java Indonesia</i>
PT Dharma Polimetal Tbk	1.356.260.712	-	<i>PT Dharma Polimetal Tbk</i>
PT Yasufuku Indonesia	1.306.668.912	1.501.070.015	<i>PT Yasufuku Indonesia</i>
PT Trad Indonesia	1.205.471.594	965.966.201	<i>PT Trad Indonesia</i>
PT Gemilang Karya Metal Abadi	986.276.759	866.818.093	<i>PT Gemilang Karya Metal Abadi</i>
PT Astra Otoparts Tbk	971.231.840	507.949.819	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	937.180.813	494.828.476	<i>PT Panasonic Manufacturing Indonesia</i>
PT Inti Ganda Perdana	827.522.402	975.829.415	<i>PT Inti Ganda Perdana</i>
PT Indocipta Hasta Perkasa	766.216.165	627.693.295	<i>PT Indocipta Hasta Perkasa</i>
PT Mitsuba Indonesia Pipe Parts	605.841.552	-	<i>PT Mitsuba Indonesia Pipe Parts</i>
PT Anugerah Steel Mandiri	524.577.735	528.968.847	<i>PT Anugerah Steel Mandiri</i>
PT Roda Prima Lancar	512.702.042	378.192.511	<i>PT Roda Prima Lancar</i>
PT Yoska Prima Int	446.779.672	721.534.408	<i>PT Yoska Prima Int</i>
PT Sinar Terang Logam Jaya	215.690.760	659.598.408	<i>PT Sinar Terang Logam Jaya</i>
PT Adhi Wijaya Citra	-	1.548.334.997	<i>PT Adhi Wijaya Citra</i>
PT Pamindo Tiga	-	591.492.469	<i>PT Pamindo Tiga</i>
PT Mada Wikri Tunggal	-	527.144.383	<i>PT Mada Wikri Tunggal</i>
Lainnya	3.026.518.614	2.036.235.569	<i>Others</i>
Sub-jumlah	33.207.752.278	29.516.804.909	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.769.757.935)	(4.449.661.673)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Pihak ketiga - bersih	30.437.994.343	25.067.143.236	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	125.332.625	579.248.558	<i>Related parties (Note 27)</i>
Jumlah - bersih	30.563.326.968	25.646.391.794	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	22.352.586.272	17.059.169.026	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	7.280.337.412	7.712.645.921	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.185.842.659	1.191.437.107	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	66.586.293	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.447.732.267	4.132.801.413	<i>Over 90 days</i>
Sub-Jumlah	33.333.084.903	30.096.053.467	<i>Sub-Total</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.769.757.935)	(4.449.661.673)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	30.563.326.968	25.646.391.794	Total - net

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	4.449.661.673
Penambahan (Catatan 24)	459.923.728
Pengurangan	(2.139.827.466)
Saldo Akhir	<u>2.769.757.935</u>

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai piutang usaha. Manajemen tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah dan sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga	
PT Hyman Dwi Putra	6.531.648.817
PT Tetsu Teknologi Indonesia	-
Lainnya	46.620.841
Sub-jumlah	6.578.269.658
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.276.317.686
Jumlah	<u>7.854.587.344</u>

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. 003/CPL-TTI/PPFP/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Tetsu Teknologi Indonesia maksimal Rp 1.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Agustus 2024. Pada tahun 2024, piutang lain-lain PT Tetsu Teknologi Indonesia telah lunas.

Piutang lain-lain PT Hyman Dwi Putra merupakan piutang Perusahaan atas penjualan scrap.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment of trade receivables as follows:

	<u>2023</u>	
	4.132.801.413	<i>Beginning balance</i>
	316.860.260	<i>Addition (Note 24)</i>
	-	<i>Deduction</i>
	<u>4.449.661.673</u>	<i>Ending Balance</i>

Based on review of trade receivables each customer at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of trade receivables. There is no allowance for impairment losses on trade receivable related parties because management believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2024 and 2023, All trade receivables are in Rupiah and some trade receivables are used as collateral for bank loans obtained by the Company (Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	-	<i>Third parties</i>
	926.103.457	<i>PT Hyman Dwi Putra</i>
	-	<i>PT Tetsu Teknologi</i>
	-	<i>Indonesia</i>
	-	<i>Others</i>
	926.103.457	<i>Sub-total</i>
	9.746.738.330	<i>Related parties (Note 27)</i>
	<u>10.672.841.787</u>	<i>Total</i>

Based on the Loan Facility Agreement No. 003/CPL-TTI/PPFP/II/2023 dated February 1, 2023, the Company provided a loan to PT Tetsu Teknologi Indonesia with a maximum of Rp 1,000,000,000 with interest rate 9% per year and will be due on August 1, 2024. In 2024, other receivables of PT Tetsu Teknologi Indonesia have been paid off.

Other receivables of PT Hyman Dwi Putra are the Company's receivables from the sale of scrap.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023, seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2024, and 2023, All other receivables are in Rupiah and are not used as collateral.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bahan baku	15.883.567.720	11.512.257.410	Raw materials
Barang dalam proses	9.991.354.721	9.712.511.023	Work in process
Barang jadi	4.928.823.110	4.325.889.750	Finished goods
Jumlah	30.803.745.551	25.550.658.183	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang sehingga tidak dibentuk penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengasuransikan persediaan pada PT Asuransi Intra Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 21.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Based on the review of each inventory condition at the end of the year, the Company's management believes that there are no damaged or obsolescence and accordingly no allowance for impairment needs to be provided.

As of December 31, 2024, the Company insured its inventory from PT Asuransi Intra Asia with an insurance value of Rp 21,000,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no inventories used as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pembelian mesin	3.000.000.000	-	Purchase of machine
Pembelian material	-	219.417.050	Purchase of material
Biaya emisi	-	181.000.000	Emission costs
Jumlah	3.000.000.000	400.417.050	Total

8. ADVANCES

This account consists of:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase kepemilikan dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Details of the Company's associates, on the dates of December 31, 2024 and 2023, percentage of ownership interest and their principal activities are as follows:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interest (%)		Aktivitas Utama/ Main Activities	
		2024	2023		
PT Usbersa Mitra Logam (UML)	Bekasi	36%	36%	Industri Mesin Dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam/ Machine Industry and Machine Tools for Metal Processing	PT Usbersa Mitra Logam (UML)

Mutasi investasi PT Usbersa Mitra Logam adalah sebagai berikut:

Changes investment in PT Usbersa Mitra Logam is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan	422.801.704	341.692.559	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih	(199.219.481)	81.109.145	Accumulated net Income (loss)
Bagian rugi tahun berjalan	(223.582.223)	(199.219.481)	Share of loss for the year
Nilai buku	-	223.582.223	Carrying value

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of entity associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Usbersa Mitra Logam			
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	11.815.527.492	6.516.741.502	Current assets
Aset tidak lancar	25.774.975.031	8.435.144.263	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(20.816.453.508)	(12.382.873.410)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(17.862.279.516)	(1.947.950.626)	Non-current liabilities
Aset bersih	(1.088.230.501)	621.061.729	Net assets
Rugi tahun berjalan	(1.709.292.230)	(553.387.448)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(223.582.223)	(199.219.481)	Share of loss

Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Entity associates are accounted for using the equity method in these financial statements.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail and movement of fixed assets are as follows:

		2024					
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>Land</u>
	Tanah	61.338.332.000	-	-	-	61.338.332.000	<u>Building</u>
	Bangunan	50.601.290.581	-	-	6.980.762.116	57.582.052.697	<u>Machine</u>
	Mesin	57.130.903.550	21.197.535.909	-	-	78.328.439.459	<u>Vehicle</u>
	Kendaraan	5.660.775.601	-	-	-	5.660.775.601	<u>Office equipment</u>
	Peralatan kantor	2.357.348.898	559.455.269	-	-	2.916.804.167	<u>Assets under construction</u>
	Aset dalam pembangunan						<u>Building</u>
	Bangunan	258.522.000	6.722.240.116	-	(6.980.762.116)	-	
	Jumlah	177.347.172.630	28.479.231.294	-	-	205.826.403.924	<u>Total</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>Building</u>
	Bangunan	6.734.991.021	2.646.410.568	-	-	9.381.401.589	<u>Machine</u>
	Mesin	21.167.242.699	7.539.813.644	-	-	28.707.056.343	<u>Vehicle</u>
	Kendaraan	4.468.055.011	428.108.532	-	-	4.896.163.543	<u>Office equipment</u>
	Peralatan kantor	1.227.141.210	453.386.039	-	-	1.680.527.249	
	Jumlah	33.597.429.941	11.067.718.783	-	-	44.665.148.724	<u>Total</u>
	Nilai buku bersih	143.749.742.689				161.161.255.200	<u>Net book value</u>
		2023					
		<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan:</u>							<u>Acquisition Cost:</u>
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>Land</u>
	Tanah	61.338.332.000	-	-	-	61.338.332.000	<u>Building</u>
	Bangunan	17.598.168.000	436.000.000	-	32.567.122.581	50.601.290.581	<u>Machine</u>
	Mesin	39.749.557.090	17.381.346.460	-	-	57.130.903.550	<u>Vehicle</u>
	Kendaraan	5.450.775.596	210.000.005	-	-	5.660.775.601	<u>Office equipment</u>
	Peralatan kantor	1.434.880.311	922.468.587	-	-	2.357.348.898	<u>Assets under construction</u>
	Aset dalam pembangunan						<u>Building</u>
	Bangunan	1.418.406.000	31.407.238.581	-	(32.567.122.581)	258.522.000	
	Jumlah	126.990.118.997	50.357.053.633	-	-	177.347.172.630	<u>Total</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>							<u>Building</u>
	Bangunan	5.717.569.610	1.017.421.411	-	-	6.734.991.021	<u>Machine</u>
	Mesin	16.522.952.075	4.644.290.624	-	-	21.167.242.699	<u>Vehicle</u>
	Kendaraan	3.902.152.464	565.902.547	-	-	4.468.055.011	<u>Office equipment</u>
	Peralatan kantor	994.827.882	232.313.328	-	-	1.227.141.210	
	Jumlah	27.137.502.031	6.459.927.910	-	-	33.597.429.941	<u>Total</u>
	Nilai buku bersih	99.852.616.966				143.749.742.689	<u>Net book value</u>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	7.539.813.644
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.527.905.139
Jumlah	<u>11.067.718.783</u>

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pembayaran kas	28.479.231.294
Penambahan melalui utang lain-lain	-
Jumlah	<u>28.479.231.294</u>

Perusahaan memiliki tanah dengan luas keseluruhan 26.244 meter persegi yang terletak di Tangerang, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2036 dan 2044. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Intra Asia dan Asuransi AIA, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.583.130.000 dan Rp 37.795.312.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai aset dalam pembangunan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	<u>2023</u>	
	4.644.290.624	Cost of goods sold (Note 23)
	1.815.637.286	General and administrative expenses (Note 24)
Total	<u>6.459.927.910</u>	

Addition of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	<u>2023</u>	
	48.989.764.655	Cash payment
	1.367.288.978	Addition through other payable
Total	<u>50.357.053.633</u>	

The Company owned land rights with total area coverage of 26,244 square meters which are in Tangerang, all under the Right to Use Building Certificate ("HGB"). The HGBs will expire on various dates ranging from 2036 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2024 and 2023, the buildings are covered by insurance from PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Intra Asia dan Asuransi AIA, third party, against all risk under blanket policies amounted to Rp 126,583,130,000 and Rp 37,795,312,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, some of fixed assets used as collateral for bank loans obtained by the Company (Note 15).

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

As of December 31, 2024, the Company has no assets under construction.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Detail of assets under construction as of December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ Percentage of completion to contract value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated of completion	
Bangunan	258.522.000	3%	3,55%	April/ April 2024	Buildings

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.798.551.953 dan Rp 11.285.338.421.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are being used amounted to Rp 16,798,551,953 and Rp 11,285,338,421, respectively.

Aset tetap Perusahaan tersebut telah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menjaga kapasitas produksi Perusahaan.

The Company's fixed assets have been fully depreciated but are still used to maintain the Company's production capacity.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Company believes there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The detail and movement of right-of-use-assets are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	2.332.440.000	-	-	2.332.440.000	Building
Mesin	10.176.817.910	548.290.000	-	10.725.107.910	Machine
Kendaraan	2.405.713.755	440.000.000	-	2.845.713.755	Vehicle
Jumlah	14.914.971.665	988.290.000	-	15.903.261.665	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	2.163.870.000	168.570.000	-	2.332.440.000	Building
Mesin	2.431.838.150	1.340.638.488	-	3.772.476.638	Machine
Kendaraan	262.236.195	355.714.224	-	617.950.419	Vehicle
Jumlah	4.857.944.345	1.864.922.712	-	6.722.867.057	Total
Nilai buku bersih	10.057.027.320			9.180.394.608	Net book value

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	1.543.660.000	788.780.000	-	2.332.440.000	<i>Building</i>
Mesin	10.176.817.910	-	-	10.176.817.910	<i>Machine</i>
Kendaraan	1.341.209.250	1.064.504.505	-	2.405.713.755	<i>Vehicle</i>
Jumlah	13.061.687.160	1.853.284.505	-	14.914.971.665	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	1.267.120.000	896.750.000	-	2.163.870.000	<i>Building</i>
Mesin	997.879.397	1.433.958.753	-	2.431.838.150	<i>Machine</i>
Kendaraan	152.175.411	110.060.783	-	262.236.195	<i>Vehicle</i>
Jumlah	2.417.174.808	2.440.769.536	-	4.857.944.345	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	10.644.512.352			10.057.027.320	Net book value

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut (lanjutan):

Depreciation expenses of right-of-use assets were allocated to the followings (continued):

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	1.340.638.488	1.433.958.753	<i>Cost of goods sold (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	524.284.224	1.006.810.783	<i>General and administrative expense (Note 24)</i>
Jumlah	1.864.922.712	2.440.769.536	Total

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Detail and movement of intangible assets are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	-	129.900.000	-	129.900.000	<i>Software</i>
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	10.825.000	-	10.825.000	<i>Software</i>
Nilai Buku Bersih	-		-	119.075.000	Net Book Value

Pada tahun 2024 alokasi pembebanan amortisasi pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 10.825.000 (Catatan 24).

In 2024, the allocations of amortization expense in general and administrative expenses amounted to Rp 10,825,000 (Note 24).

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk	1.160.000.000
PT Astra Mitra Ventura	66.667.683
Jumlah	1.226.667.683

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan deposit atas pinjaman bank dan liabilitas sewa.

13. DEPOSIT

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.160.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	66.667.683	PT Astra Mitra Ventura
Total	1.226.667.683	Total

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents deposits for bank loans and lease liabilities.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga	
PT Papajaya Agung	1.926.415.862
PT Danakorindo Jaya	1.827.713.512
PT Sampoerna Jaya Baja	1.231.412.401
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	864.448.253
PT Trix Indonesia	777.070.419
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center	722.472.269
PT Sakura Java Indonesia	541.309.953
PT Mitsuba Indonesia Pipe Parts	530.027.159
PT Yoska Prima Inti	370.075.865
PT United Steel Center Indonesia	293.265.407
PT Chandra Nugerah Cipta	271.166.549
PT Gemilang Karya Metal Abadi	-
PT Grakindo Maju Sukses	-
PT Star Mustika Plasmatal	-
PT Anugrah Indo Baja	-
PT Hyman Dwi Putra	-
PT Srirezeki Perdana Steel	-
Lainnya	2.565.733.848
Sub-jumlah	11.921.111.497
Pihak berelasi (Catatan 27)	-
Jumlah	11.921.111.497

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	Third parties
	1.661.226.833	PT Papajaya Agung
	2.229.034.857	PT Danakorindo Jaya
	428.946.670	PT Sampoerna Jaya Baja
	-	PT Panasonic Manufacturing Indonesia
	2.906.493.506	PT Trix Indonesia
	536.402.691	PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center
	-	PT Sakura Java Indonesia
	593.426.918	PT Mitsuba Indonesia Pipe Parts
	209.976.466	PT Yoska Prima Inti
	1.878.015.369	PT United Steel Center Indonesia
	3.611.218.740	PT Chandra Nugerah Cipta
	858.297.177	PT Gemilang Karya Metal Abadi
	791.830.384	PT Grakindo Maju Sukses
	719.942.000	PT Star Mustika Plasmatal
	608.280.000	PT Anugrah Indo Baja
	225.594.628	PT Hyman Dwi Putra
	4.811.692.877	PT Srirezeki Perdana Steel
		Others
Sub-total	22.070.379.116	Sub-total
Related parties (Note 27)	695.770.380	Related parties (Note 27)
Total	22.766.149.496	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	7.823.691.802
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.826.566.849
31 - 60 hari	270.852.846
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	11.921.111.497

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Details of the age of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	732.264.710	Not yet due
		Past due:
	17.595.488.292	1 - 30 days
	3.742.626.114	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	695.770.380	Over 90 days
Jumlah	22.766.149.496	Total

All trade payables are in Rupiah.

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

15. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek	9.511.353.444
Pinjaman bank jangka panjang :	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.476.218.868
Bagian jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	89.211.583.503
Sub-jumlah	106.687.802.371
Jumlah	116.199.155.815

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	9.511.353.444
Jumlah	9.511.353.444

15. BANK LOANS

The details of short-term and long-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	8.649.263.464	Short-term bank loan
		Long-term bank loans :
	13.224.900.399	Current maturities portion of long-term bank loans
	94.688.515.364	Long-term current Maturities
Sub-jumlah	107.913.415.763	Sub-total
Jumlah	116.562.679.227	Total

The details of short-term is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	8.649.263.464	PT Bank Central Asia Tbk Local credit
Jumlah	8.649.263.464	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk <i>Installment loan</i>	4.305.385.156	6.791.854.482	PT Bank Central Asia Tbk <i>Installment loan</i>
Kredit Investasi	103.452.648.463	102.355.400.865	Credit investment
Biaya transaksi yang belum Diamortisasi	(1.070.231.248)	(1.233.839.584)	Unamortized transaction cost
Jumlah	106.687.802.371	107.913.415.763	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	(17.476.218.868)	(13.224.900.399)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	89.211.583.503	94.688.515.364	Long-term portion

15. BANK LOANS (continued)

The details of long-term bank loan are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan dan BCA menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 09 dated October 12, 2023, the Company and BCA agreed to change the credit agreement to become as follows:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Maksimum/ Maximum Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tujuan/ Purpose	Bunga/ Interest
Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	10.000.000.000	9 Oktober 2024/ October 9, 2024	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	9%
<i>Time loan revolving</i>	14.000.000.000	19 Oktober 2024/ October 19, 2024	Pembiayaan piutang usaha/ <i>Financing trade receivables</i>	8%
<i>Installment loan 1</i>	1.875.000.000	19 Juni 2024/ June 19, 2024	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	8,75%
<i>Installment loan 2</i>	1.770.833.344	19 September 2025/ September 19, 2025	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	8,75%
<i>Installment loan 3</i>	2.350.000.000	16 September 2026/ September 16, 2026	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	8,75%
<i>Installment loan 4</i>	3.500.000.000	13 Oktober 2028/ October 13, 2028	Pembelian dies (cetakan)/ <i>Acquisition of dies</i>	8%
Kredit investasi 1/ <i>Investment credit 1</i>	1.441.666.652	19 Mei 2024/ May 19, 2024	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ <i>Acquisition of warehouses at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block H No. 17 and 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)</i>	8,75%
Kredit investasi 2/ <i>Investment credit 2</i>	600.036.765	19 Juni 2024/ June 19, 2024	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ <i>Acquisition of a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block I No. 5, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)</i>	8,75%
Kredit investasi 3/ <i>Investment credit 3</i>	2.200.892.854	19 September 2025/ September 19, 2025	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ <i>Acquisition of a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)</i>	8,75%

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Fasilitas/ Facility	Jumlah Maksimum/ Maximum Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tujuan/ Purpose	Bunga/ Interest
Kredit investasi 4/ Investment credit 4	57.800.000.000	19 Oktober 2032/ October 19, 2032	Pembelian 1 unit tanah dan bangunan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kel. Keroncong, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten/ Acquisition of 1 unit of land and building on Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Comp. UTU, Ex. Keroncong, District. Jatiuwung, Tangerang, Banten.	8%
Kredit investasi 5/ Investment credit 5	21.800.000.000	14 April 2033/ April 14, 2033	Pembangunan tanah dan bangunan di pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang/ Construction of land and buildings at the Sentra Niaga warehouse, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang	8%
Kredit investasi 6/ Investment credit 6	30.500.000.000	12 Desember 2027/ December 12, 2027	Pembelian pembelian mesin-mesin produksi/ Purchase of production machines	8%
Kredit investasi 7/ Investment credit 7	8.000.000.000	13 Oktober 2030/ October 13, 2030	Membayai pembangunan pabrik dan gudang tambahan (selain yang dibiayai KI- 5)/ Refinancing the construction of additional factories and warehouses (other than those financed by KI-5)	8%

Perpajangan perjanjian kredit (lihat Catatan 33)

Extension of credit agreement (see Note 33)

Angunan/ jaminan:

Collateral/ guarantee:

1. Sertifikat atas nama Perusahaan.

- SHGB No. 00724/Kadu Jaya.
- SHGB No. 00725/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok H No. 17 dan 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
- SHGB No. 00681/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok I No. 5, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 00239/Kadu Jaya, terletak di Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok A-I No. 7, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 2990/Keroncong
- SHGB No. 2963/Keroncong
- SHGB No. 2964/Keroncong terletak di Jl. Prabu Siliwangi KM. 05, Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang.

1. Certificate on behalf of the Company:

- SHGB No. 00724/Kadu Jaya.
- SHGB No. 00725/Kadu Jaya, located in Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok H No. 17 and 18, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
- SHGB No. 00681/Kadu Jaya, Located in Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok I No. 5, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 00239/Kadu Jaya, located in Komp. Pergudangan Surya Kadu Blok A-I No. 7, Kadu Jaya, Tangerang.
- SHGB No. 2990/Keroncong.
- SHGB No. 2963/Keroncong.
- SHGB No. 2964/Keroncong, located in Jl. Prabu Siliwangi Km. 5, Keroncong, Jatiuwung, Tangerang.

Sertifikat atas nama Hamim:

- SHM No. 1623/Sangiang Jaya, terletak di Ruko Panorama Cibodas A No. 11, Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang.
- SHGB No. 07128/Kelapa Dua, terletak di Perum. Islamic Village, Jl. Mawaddah II Blok N1 No. 07, Kelapa Dua, Tangerang.
- SHM No. 1785/Keroncong, terletak di Perum. Taman Kota Permai VI Blok B1 No. 24 Keroncong, Jatiuwung, Tangerang.
- SHM No. 00098/Parangengan, terletak di Daon Pangarengan, Kp. Baru No. 81, Pangarengan, Rajeg, Tangerang.

Certificate on behalf of Hamim:

- SHM No. 1623/Sangiang Jaya, located in Ruko Panorama Cibodas A No. 11, Sangiang Jaya, Periuk, Tangerang.
- SHGB No. 07128/Kelapa Dua, located in Perum. Islamic Village, Jl. Mawaddah II Blok N1, No. 07 Kelapa Dua, Tangerang.
- SHM No. 1785/Keroncong, located in Perum. Taman Kota Permai VI Blok B1 No. 24, Keroncong, Jatiuwung Tangerang.
- SHM No. 00098/Parangengan, located in Daon Pangarengan, Kp. Baru No. 81, Pangarengan, Rajeg, Tangerang.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Angunan/ jaminan: (lanjutan)

Sertifikat atas nama Syamsiah:

- SHGB No. 00730/Sangiang, terletak di Komp. Ruko Surya Kadu, Jl. Telesonic Blok A No. 1, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
 - SHGB No. 007340/Kelapa Dua, terletak di Perum Islamic Village, Jl. Korma Raya Blok 17 No 1A, Kelapa Dua, Tangerang.
2. Piutang dagang minimal sebesar Rp 10.000.000.000 atas nama Perusahaan.
3. Daftar Mesin minimal sebesar Rp 43.690.000.000 atas nama Perusahaan.
4. *Personal Guarantee* atas nama Hamim sebesar *plafond*.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, BCA membatasi Perusahaan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Aset Lancar / (STBL + (ditambah) *Account Payable* + (ditambah) *Down Payment customer*) lebih dari atau sama dengan 1x;
 - *Debt service coverage* lebih dari atau sama dengan 1x; dan
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut: (lanjutan)
 - *Debt-to-equity* kurang dari atau sama dengan 2,5x (hutang pemegang saham dianggap sebagai ekuitas).
- Memperoleh pinjaman baru lebih dari atau sama dengan Rp 1.000.000.000 atau mengikatkan diri sebagai penjamin
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan Hamim menjadi minoritas.
- Menambah piutang afiliasi/ pemegang saham maksimal Rp 12.500.000.000.
- *Corporate action* berupa *Initial Public Offering* (IPO).
- Melakukan pembagian dividen apabila rencana IPO Perusahaan tidak terealisasi.

Jika Perusahaan berencana untuk melakukan tindakan pada poin-poin pembatasan di atas, Perusahaan membutuhkan persetujuan tertulis dari BCA.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Collateral/ guarantee: (continued)

Certificate on behalf of Syamsiah:

- SHGB No. 00730/Sangiang Jaya, located in Komp. Ruko Surya Kadu, Jl. Telesonic Blok A No. 1, Kadu Jaya, Curug, Tangerang.
 - SHGB No. 007340/Kelapa Dua, Located in Perum. Islamic Village Housing, Jl. Korma Raya Blok 17 No. 1A, Kelapa Dua, Tangerang.
2. *Minimum trade receivables* amounted to Rp 10,000,000,000 on behalf of the Company.
3. *List of machinery* amounting to a minimum of Rp 43,690,000,000, on behalf of the Company.
4. *Personal guarantee* on behalf of Hamim, amounting to the loan *plafond*.

During the terms of the credit facilities, BCA restricts the Company from doing the following:

- *Maintain financial ratios as follows:*
 - *Current Assets / (STBL + (plus) Accounts Payable + (plus) customer Down Payment) more than or equal to 1x;*
 - *Debt service coverage more than or equal to 1x; and*
- *Maintain financial ratios as follows: (continued)*
 - *Debt-to-equity less than or equal to 2.5x (shareholders payable is considered equity)*
- *Obtain a new loan of more than or equal to Rp 1,000,000,000 or commit yourself as a guarantor.*
- *Lend money except for running daily business.*
- *Investing in or opening new businesses outside the Company's business.*
- *Carrying out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.*
- *Changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders which resulted in Hamim's ownership becoming a minority.*
- *Increase receivables from affiliates/shareholders to a maximum of Rp 12,500,000,000.*
- *Corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO).*
- *Distributing dividends if the Company's IPO plans are not realized.*

If the Company plans to take action on the points of limitation above, the Company requires written approval from BCA.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Gasindo Andalan Sukses	496.650.000
PT Ciamix Machine Indonesia	-
PT Cairnhill Serviech Inti	-
PT Bangun Rancang Indonesia	-
Jumlah	496.650.000

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang atas pembelian aset tetap. Tidak terdapat perjanjian atas utang lain-lain - pihak ketiga.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	660.891.000	PT Gasindo Andalan Sukses
	607.170.000	PT Ciamix Machine Indonesia
	149.850.000	PT Cairnhill Serviech Inti
	149.377.978	PT Bangun Rancang Indonesia
Total	1.567.288.978	

Other payable to third parties are payable related to purchase of fixed assets. There are no agreements for other payables - third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar atas bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 470.643.491 dan Rp 332.038.426.

17. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2024 and 2023, this account consists of accrued interest loan amounted to Rp 470,643,491 and Rp 332,038,426, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya sebesar Rp 567.338.380.

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023, this account represents of Value Added Tax which can be carried forward to the next tax period amounted to Rp 567,338,380.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	49.684.704
Pasal 23	36.278.477
Pasal 25	43.850.102
Pasal 29	6.421.992.490
Pajak Pertambahan Nilai	763.227.764
Jumlah	7.315.033.537

18. TAXATION

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	44.427.757	Income taxes:
	17.052.656	Article 21
	52.240.399	Article 23
	4.625.863.972	Article 25
	-	Article 29
	-	Value Added Tax
Total	4.739.584.784	

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kini	7.228.018.600
Tangguhan	79.821.602
Jumlah	7.307.840.202

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	30.550.279.745
Beda temporer:	
Imbalan kerja karyawan	1.317.078.279
Penyisihan penurunan nilai piutang	459.923.728
Beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	749.352.471
Penghasilan yang dikoreksi	(222.003.495)
Taksiran laba kena pajak	32.854.630.728

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan diperhitungkan sebagai berikut:

	2024
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	32.854.630.000
Beban pajak penghasilan kini	7.228.018.600
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	
Pasal 22	238.935.175
Pasal 23	15.718.820
Pasal 25	551.372.115
Utang pajak penghasilan Perusahaan	6.421.992.490

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit)

This account consists of:

	2023	
Kini	4.905.245.400	Current
Tangguhan	(320.740.596)	Deferred
Jumlah	4.584.504.804	Total

A reconciliation between Income before Income tax in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	20.573.113.924	Profit before income tax
Beda temporer:		Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	1.141.051.540	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	316.860.260	Allowances for impairment losses of receivables
Beda tetap:		Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	323.512.501	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikoreksi	(57.967.303)	Income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak	22.296.570.922	Estimated taxable Income

Income tax expense and estimated income tax payable of the Company are computed as follows:

	2023	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	22.296.570.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	4.905.245.400	Current income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka		Less: prepaid income Taxes
Pasal 22	167.170.431	Article 22
Pasal 23	2.264.156	Article 23
Pasal 25	587.182.662	Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	4.148.628.151	Income tax payable of the Company

Estimated taxable income of the Company for fiscal years 2024 and 2023, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Berdasarkan Undang-undang Pajak Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun dari tanggal terutang pajak.

Based on the Indonesian Tax Law, the Company calculates, determines and pays for itself the amount of tax owed. The Tax Service Office can determine or amend tax obligations within a period of 5 years from the date the tax becomes due.

Pihak fiskus dapat mempunyai pendapat yang berbeda mengenai jumlah pendapatan, beban dan lainnya dari sudut pandang hukum fiskal (Self Assessment System). Perbedaan pendapat ini akan berdampak pada hutang pajak dan merupakan tanggung jawab Perusahaan.

The tax authorities may have different opinions regarding the amount of income, expenses and others from the point of view of fiscal law (Self Assessment System). This difference of opinion will have an impact on the tax payable and is the responsibility of the Company.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja karyawan	1.615.477.195	289.757.221	(613.767.345)	-	1.291.467.071	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	978.925.567	101.183.220	-	(470.762.043)	609.346.744	Allowances for impairment losses of receivables
Jumlah	2.594.402.762	390.940.441	(613.767.345)	(470.762.043)	1.900.813.815	Total
	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Imbalan kerja karyawan	1.362.329.343	251.031.339	2.116.513	1.615.477.195	Employee benefit	
Penyisihan penurunan nilai piutang	909.216.310	69.709.257	-	978.925.567	Allowances for impairment losses of receivables	
Jumlah	2.271.545.653	320.740.596	2.116.513	2.594.402.762	Total	

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Und/ang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Maybank Indonesia Finance	1.134.042.965	2.109.756.719	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	536.758.690	505.048.572	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT KB Bukopin Finance	381.807.035	-	PT KB Bukopin Finance
PT Astra Mitra Ventura	195.988.080	922.862.697	PT Astra Mitra Ventura
PT Hino Finance Indonesia	76.934.743	218.912.322	PT Hino Finance Indonesia
PT Aditama Finance	56.221.036	730.573.621	PT Aditama Finance
PT BCA Finance	-	40.735.684	PT BCA Finance
Jumlah	2.381.752.549	4.527.889.615	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	(1.767.439.406)	(2.782.381.851)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	614.313.143	1.745.507.764	Long-term portion

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 51901220246 tanggal 21 April 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan MIF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- a. Jenis pembiayaan: Multiguna
- b. Objek jaminan/data mesin:
 - Merk/tipe/jenis: KAFO.BMC.2165 WIT FANUC 01 MF PLUS (1).
 - Tahun: 2022
 - Kondisi: New

18. TAXATION (continued)

e. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

19. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Maybank Indonesia Finance	2.109.756.719	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	505.048.572	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT KB Bukopin Finance	-	PT KB Bukopin Finance
PT Astra Mitra Ventura	922.862.697	PT Astra Mitra Ventura
PT Hino Finance Indonesia	218.912.322	PT Hino Finance Indonesia
PT Aditama Finance	730.573.621	PT Aditama Finance
PT BCA Finance	40.735.684	PT BCA Finance
Jumlah	4.527.889.615	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	(2.782.381.851)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.745.507.764	Long-term portion

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Based on Financing Agreement Letter No. 51901220246 dated April 21, 2022. The Company entered into a financing agreement with MIF, providing the following financing facilities:

- a. Type of financing: Multiguna.
- b. Collateral object/machine data:
 - Brand/type/category: KAFO.BMC.2165 WIT FANUC 01 MF PLUS (1).
 - Year: 2022
 - Condition: New

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 51901220246 tanggal 21 April 2022. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan MIF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut: (lanjutan)

c. Data utang:

1. Utang pokok: Rp 3.419.784.041
2. Total utang: Rp 4.336.284.000
3. Jangka waktu: 48 bulan
4. Angsuran (perbulan): Rp 121.776.000
5. Tanggal jatuh tempo: setiap tanggal 22 per bulannya
6. Tanggal dimulainya angsuran: 22 April 2022
7. Tanggal terakhir angsuran: 22 Maret 2026
8. Bunga 14,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 51901230077 tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MIF untuk pembelian satu unit Isuzu FTR 90S + Wing Box, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 866.196.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Januari 2026 dengan bunga 22,25% per tahun.

PT Aditama Finance (AF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 516/SP-JKT/09/2021 tanggal 29 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan AF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Penyedia barang: PT Otano Multi Mesindo
- Cara pembiayaan: Pembiayaan investasi - *Finance lease*
- Barang pembiayaan: *Unit YADON Bright Side Double Crank Press JB36-400H New China @ Rp 3.114.140.973 dan 1 Set HENLI sraightener machine 3in1 NCHL-600D, New China @ Rp1.090.910.937*
- Nilai barang: Rp 4.205.060.910
- Simpanan Jaminan: Rp 1.051.265.910 (25%)
- Nilai pembiayaan: Rp 3.153.795.000 (75%)
- Bunga: 13,91% per tahun
- Uang sewa/bulan: Uang sewa pembiayaan bulan ke 1-12: Rp 148.716.000, uang sewa pembiayaan bulan ke 13-24: Rp 104.668.000 dan uang sewa pembiayaan bulan ke 25-36: Rp 56.932.000.

Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 25 Januari 2025.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF) (continued)

Based on Financing Agreement Letter No. 51901220246 dated April 21, 2022. The Company entered into a financing agreement with MIF, providing the following financing facilities: (continued)

c. Debt data:

1. Principal debt: Rp 3,419,784,041
2. Total debt: Rp. 4,336,284,000
3. Time Period: 48 months
4. Installment (per month): Rp 121,776,000
5. Due date for installment: every 22nd of the month
6. Start date of installment: April 22, 2022
7. Last installment date: March 22, 2026
8. Interest 14.50% per annum.

Based on the Lease Financing Agreement No. 51901230077 dated January 19, 2023, the Company obtained a loan from MIF for purchase of one unit of Isuzu FTR 90S + Wing Box, with a financing value of Rp 866,196,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on January 19, 2026, with an interest of 22.25% per annum.

PT Aditama Finance (AF)

Based on Financing Agreement Letter No. 516/SP-JKT/09/2021 dated September 29, 2021, the Company entered into a financing agreement with AF, providing the following financing facilities:

- Item provider: PT Otano Multi Mesindo
- Financing method: Investment financing - *Finance lease*
- Financed goods: *1 unit of YADON Bright Side Double Crank Press JB36-400H, New China @ Rp 3,114,140,973 and 1 set of HENLI straightener machine 3in1 NCHL-600D, New China @ Rp 1,090,910,937.*
- Value of goods: Rp 4,205,060,910
- Collateral deposit: Rp 1,051,265,910 (25%)
- Financing amount: Rp 3,153,795,000 (75%)
- Interest rate: 13.91% per year
- Monthly rental fee: *Rental fee for financing months 1-12: Rp 148,716,000, rental fee for financing months 13-24: Rp 104,668,000, and rental fee for financing months 25-36: Rp 56,932,000.*

The loan has a term of 36 months, which will be due on January 25, 2025.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Astra Mitra Ventura (AMV)

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan AMV dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Total limit pembiayaan: Maksimal Rp 2.000.000.000,
- Jangka waktu: 36 (Tiga puluh enam) bulan sejak perjanjian di tanda tangani.
- Fasilitas pembiayaan: Investasi mesin produksi.
- Tujuan pembiayaan: Investasi Mesin Press dengan merk Yangli model: JM 36-315 Press berikut feedernya dengan merk Yangzhou model: 3in1 NCHL-600D yang dibeli langsung oleh Perusahaan dari pabrik mesin tersebut di China dengan nilai sebesar Rp 2.497.914.000.
- Bunga 12,02% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 102230337 tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Toyota Rush 1,5 S AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 278.064.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 48 bulan, yang akan jatuh tempo pada 22 Februari 2026 dengan bunga 15,17% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 102230267 tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Suzuki Ertiga GL AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 189.828.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 20 Maret 2025 dengan bunga 8,44% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 152330309 tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Toyota Voxy 2.0 L AT Minibus, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 444.888.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 21 Mei 2026 dengan bunga 15,19% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 102330765 tanggal 11 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari MLCI untuk pembelian satu unit Mitsubishi/ Pajero Sport 2.4L Dakar-H (4X2) 8A/T JEEP, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 479.628.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 15 Desember 2026 dengan bunga 16% per tahun.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Astra Mitra Ventura

Based on Letter of Agreement dated June 28, 2022, the Company entered into a financing agreement with AMV, providing the following financing facilities:

- Total financing limit: Maximum of Rp 2,000,000,000
- Term: 36 (thirty-six) months from the signing of the agreement.
- Financing facility: Investment in production machinery.
- Purpose of financing: Investment in a Yangli brand Press Machine with model: JM 36-315 Press, including its feeder from Yangzhou brand with model: 3in1 NCHL-600D, which was directly purchased by CPL from the machine factory in China with a value of Rp 2,497,914,000.
- Interest rate 12.02% per annum.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Based on the Financing Agreement No. 102230337 dated April 22, 2022, the Company obtained a loan from MLCI for purchase of one unit of Toyota Rush 1.5 S AT Minibus, with a financing value of Rp 278,064,000. The loan has a term of 48 months, which will be due on February 22, 2026, with an interest of 15.17% per annum.

Based on the Financing Agreement No. 102230267 dated April 22, 2022, the Company obtained a loan from MLCI for purchase of one unit of Suzuki Ertiga GL AT Minibus, with a financing value of Rp 189,828,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on March 20, 2025, with an interest of 8.44% per annum.

Based on the Financing Agreement No. 152330309 dated June 21, 2023, the Company obtained a loan from MLCI for purchase of one unit of Toyota Voxy 2.0 L AT Minibus, with a financing value of Rp 444,888,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on May 21, 2026, with an interest of 15.19% per annum.

Based on the Financing Agreement No. 102330765 dated December 11, 2023, the Company obtained a loan from MLCI for purchase of one unit of Mitsubishi/ Pajero Sport 2.4L Dakar-H (4X2) 8A/T JEEP, with a financing value of Rp 479,628,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on December 15, 2026, with an interest of 16% per annum.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Hino Finance Indonesia (HFI)

Berdasarkan surat perjanjian pembiayaan No. J2220220700001504 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan HFI dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Besar angsuran per bulan: Rp 13.230.200
- Jangka waktu: 36 bulan, mulai 4 Juli 2022 sampai dengan 4 Juni 2025.
- Bunga 10,82% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 21-0057 tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan BF dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai berikut:

- Fasilitas sewa guna usaha
- Jumlah fasilitas seluruhnya: Rp 321.200.000
- Simpanan jaminan: Rp 64.240.000
- Nilai pembiayaan bersih: Rp 256.960.000
- Bunga 11,39% per tahun.

PT KB Bukopin Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 301.004133 tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman dari KB Bukopin Finance untuk pembelian rangkaian mesin terdiri dari 1 (satu) unit C - Frame Fix Precision Power Press Machine merk Ciamix SP- 110 T Uncoiler dan 1 (satu) unit Straightener 2 in 1" merk Ciamix UST-300, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 567.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 29 November 2026 dengan bunga 12,25% per tahun.

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Setya Widodo dan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 12 Februari 2025 dan 31 Januari 2024. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,1%	6,9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increments rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement rate

19. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Hino Finance Indonesia (HFI)

Based on Financing Agreement Letter No. J2220220700001504 dated July 4, 2022, the company entered into a financing agreement with HFI, providing the following financing facilities:

- Monthly installment amount: Rp 13,230,200
- Tenure: 36 months, starting from July 4, 2022, until June 4, 2025.
- Interest rate 10.82% per annum.

PT BCA Finance (BF)

Based on Financing Agreement Letter No. 21-0057 dated May 19, 2021, the Company entered into a financing agreement with BF, providing the following financing facilities:

- Lease facilities
- Total amount of facilities is: Rp 321,200,000
- Collateral deposit: Rp 64,240,000
- Net financing value: Rp 256,960,000
- Interest rate 11.39% per annum.

PT KB Bukopin Finance

Based on the Financing Agreement No. 301.004133 dated December 12, 2023, the Company obtained a loan from KB Bukopin Finance for purchase of a set of machines consisting of 1 (one) unit of C - Frame Fix Precision Power Press Machine brand Ciamix SP- 110 T Uncoiler and 1 (one) unit of Straightener 2 in 1" brand Ciamix UST-300, with a financing value of Rp 567,000,000. The loan has a term of 36 months, which will be due on November 29, 2026, with an interest of 12.25% per annum.

20. EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Setya Widodo and KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on February 12, 2025 and January 31, 2024, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya jasa kini	810.405.886
Biaya bunga	506.672.393
Jumlah	1.317.078.279

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	7.343.078.155
Beban yang diakui dalam laba rugi	1.317.078.279
Laba (rugi) komprehensif lain	(2.789.851.567)
Saldo akhir	5.870.304.867

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

	31 Desember/ December 31, 2024
Kenaikan 1%	5.327.876.963
Penurunan 1%	6.495.556.106

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

	31 Desember/ December 31, 2024
Kenaikan 1%	6.520.611.957
Penurunan 1%	5.306.869.160

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 1 tahun	127.982.168
1 - 3 tahun	294.086.992
3 - 5 tahun	1.170.770.557
5 - 10 tahun	74.180.602.923
Lebih dari 10 tahun	-
Jumlah	75.773.442.640

20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefits expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	682.813.488	Current service benefit
	458.238.052	Interest cost
Total	1.141.051.540	Total

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Movement of present value of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6.192.406.103	Beginning balance
	1.141.051.540	Expenses recognized in profit or loss
	9.620.512	Other comprehensive gain (loss)
Ending balance	7.343.078.155	Ending balance

Sensitivity analysis for discount rate risk

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6.295.382.664	Increase 1%
	8.651.255.821	Decrease 1%

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

	31 Desember/ December 31, 2023	
	8.729.764.377	Increase 1%
	6.222.984.410	Decrease 1%

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	-	Less than 1 years
	400.574.458	1 - 3 years
	478.756.903	3 - 5 years
	3.199.897.065	5 - 10 years
	100.365.553.799	More than 10 years
Total	104.444.782.225	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA

a. Modal saham

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 5 Juli 2024. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek.

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2024:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Cipta Investama Lancar	1.496.000.000	55,00%	37.400.000.000	PT Cipta Investama Lancar
Hamim	272.000.000	10,00%	6.800.000.000	Hamim
Nenden Widiastuti	217.600.000	8,00%	5.440.000.000	Nenden Widiastuti
Syamsiah	54.400.000	2,00%	1.360.000.000	Syamsiah
Masyarakat	680.000.000	25,00%	17.000.000.000	Public
Jumlah	2.720.000.000	100,00%	68.000.000.000	Total

2024

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 7 Februari 2024 dari Cristina Susanto, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0009080.AH.01.02. Tahun 2024 keputusan pemegang saham Perusahaan diantaranya:

- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 680.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 25, yang mewakili sebanyak 25% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO yang ditawarkan dengan harga penawaran.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I.

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Cipta Investama Lancar	37.400.000	73,33%	37.400.000.000	PT Cipta Investama Lancar
Hamim	6.800.000	13,33%	6.800.000.000	Hamim
Nenden Widiastuti	5.440.000	10,67%	5.440.000.000	Nenden Widiastuti
Syamsiah	1.360.000	2,67%	1.360.000.000	Syamsiah
Jumlah	51.000.000	100,00%	51.000.000.000	Total

21. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES

a. Share capital

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since July 5, 2024. The Company's shareholders as at December 31, 2024 based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator.

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 25 per share as at December 31, 2024:

2024

Based on the Notarial Deed No. 09 dated February 7, 2024 by Cristina Susanto, S.H., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0009080.AH.01.02. Tahun 2024, the Shareholders' decision of the Company among others:

- Issuance of shares in the Company's deposits or portfolios in the maximum amount 680,000,000 shares with each share nominal value Rp 25, which represents 25% of the issued and paid-up capital in the Company to be offered to the public through an IPO which is offered at an offering price.
- Authorise to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares resulting from the conversion of Series I Warrants.

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 1,000 per share as at December 31, 2023:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

2023

2023

Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 16 Oktober 2023 yang telah diubah dengan Akta No. 106 tanggal 27 Desember 2023 dari Christina Sutanto, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing menjadi Rp 177.600.000.000 dan Rp 44.400.000.000. Setoran modal tersebut dilakukan dengan:

Based on Deed No. 8 dated October 16, 2023 which has been amended by Deed No. 106 dated December 27, 2023 from Christina Sutanto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders agree to increase the authorized capital, issued and fully paid capital of the Company to Rp 177,600,000,000 and Rp 44,400,000,000 respectively. The paid-up capital is made by:

- Dividen saham 35.400.000 lembar saham atau sebesar Rp 35.400.000.000 yang diambil dari laba ditahan Perusahaan.
- Setoran tunai oleh para Pemegang Saham 1.500.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.500.000.000.

- *Stock dividends 35,400,000 shares or amounted to Rp 35,400,000,000 taken from the Company's retained earnings.*
- *Cash payment from Shareholders 1,500,000 shares or amounted to Rp 1.500.000.000.*

Atas penambahan modal saham tersebut telah diambil bagian oleh:

The increase in share capital has been taken up by:

- PT Cipta Investama Lancar memperoleh 27.060.000 lembar saham atau sebesar Rp 27.060.000.000.
- Hamim memperoleh 4.920.000 lembar saham atau sebesar Rp 4.920.000.000.
- Nenden Widiastuti memperoleh 3.936.000 lembar saham atau Rp 3.936.000.000.
- Syamsiah memperoleh 984.000 atau sebesar Rp 984.000.000.

- *PT Cipta Investama Lancar obtained 27,060,000 shares or Rp 27,060,000,000.*
- *Hamim obtained 4,920,000 shares or Rp 4,920,000,000.*
- *Nenden Widiastuti obtained 3,936,000 shares or Rp 3,936,000,000.*
- *Syamsiah obtained 984,000 or Rp 984,000,000.*

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 26 Oktober 2023 dari Christina Sutanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk

Based on Deed No. 10 dated October 26, 2023 from Christina Sutanto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Shareholders agree to:

1. Membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000; dan
2. Meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing menjadi Rp 204.000.000.000 dan Rp 51.000.000.000. Setoran modal tersebut dilakukan dengan dividen saham sebesar Rp 6.600.000.000 yang diambil dari laba interim Perusahaan

1. *Establish general reserves from retained earnings of Rp 100,000,000; and*
2. *Increase the authorized capital, issued and fully paid capital of the Company to Rp 204,000,000,000 and Rp 51,000,000,000 respectively. The capital contribution was made with share dividends of Rp 6,600,000,000 taken from the Company's interim profit.*

Atas penambahan modal saham tersebut telah diambil bagian oleh:

The increase in share capital has been taken up by:

- PT Cipta Investama Lancar memperoleh 4.840.000 lembar saham atau sebesar Rp 4.840.000.000.
- Hamim memperoleh 880.000 lembar saham atau sebesar Rp 880.000.000.
- Nenden Widiastuti memperoleh 704.000 lembar saham atau Rp 704.000.000.
- Syamsiah memperoleh 176.000 atau sebesar Rp 176.000.000.

- *PT Cipta Investama Lancar obtained 4,840,000 shares or Rp 4,840,000,000.*
- *Hamim obtained 880,000 shares or Rp 880,000,000.*
- *Nenden Widiastuti obtained 704,000 shares or Rp 704,000,000.*
- *Syamsiah obtained 176,000 or Rp 176,000,000.*

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 5 Juli 2024.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	54.400.000.000
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	(4.021.215.333)
Jumlah	50.378.784.667

c. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, melalui Keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba interim Perusahaan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp 100.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai laba ditahan, yang kemudian diresmikan melalui Akta Notaris No. 10 oleh Christina Susanto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tertanggal 26 Oktober 2023. cadangan umum disajikan sebagai laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

22. PENJUALAN

Pada tahun 2024 dan 2023, akun ini merupakan penjualan suku cadang masing-masing sebesar Rp 267.376.847.096 dan Rp 238.107.032.605.

Rincian transaksi penjualan berdasarkan pihaknya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	265.483.100.220	233.105.971.358
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.893.746.876	5.001.061.247
Jumlah	267.376.847.096	238.107.032.605

21. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES (continued)

b. Additional Paid-in Capital

The additional paid-in capital resulted from the IPO on July 5, 2024.

Share issuance costs are transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2024 was as follows:

Excess of the initial public offering share price over par value	54.400.000.000	Cost from issuance of share through Initial Public Offering
	(4.021.215.333)	
	50.378.784.667	Total

c. General Reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net profits of at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

On October 17, 2023, circular resolutions of the shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company approved and decided the use of net profit of the Company from the financial interim ended July 31, 2023 amounted to Rp 100,000,000 as a general reserve fund and the remaining as retained earnings, which was subsequently formalised through Notarial Deed No. 10 of Christina Susanto, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated October 26, 2023. The general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

22. SALES

In 2024 and 2023, this account consists of sparepart sales amounting to Rp 267,376,847,096 and Rp 238,107,032,605, respectively.

The details of sales transactions by party are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	265.483.100.220	233.105.971.358	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.893.746.876	5.001.061.247	Related parties (Note 27)
Jumlah	267.376.847.096	238.107.032.605	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Chemco Harapan Nusantara	37.540.112.820
PT Roki Indonesia	32.878.042.210
PT Chandra Nugerah Cipta	30.734.699.931
Jumlah	101.152.854.961

22. SALES (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	2023	
	32.899.479.069	PT Chemco Harapan Nusantara
	30.863.688.758	PT Roki Indonesia
	34.470.566.631	PT Chandra Nugerah Cipta
Total	98.233.734.458	

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Saldo awal bahan baku	11.512.257.410
Pembelian	134.444.012.295
Saldo akhir bahan baku	(15.883.567.720)
Pemakaian bahan baku	130.072.701.985
Biaya overhead pabrik	38.258.805.871
Upah tenaga kerja langsung	32.514.453.381
Penyusutan (Catatan 10)	7.539.813.644
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	1.340.638.488
Biaya Produksi	79.653.711.384
Saldo awal barang dalam proses	9.712.511.025
Saldo akhir barang dalam proses	(9.991.354.721)
Jumlah harga pokok produksi	209.447.569.673
Saldo awal barang jadi	4.325.889.750
Saldo akhir barang jadi	(4.928.823.110)
Beban Pokok Penjualan	208.844.636.313

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	
	8.580.449.801	Beginning raw materials
	118.782.504.722	Purchase
	(11.512.257.410)	Ending raw materials
Use of materials	115.850.697.113	
	44.347.240.803	Factory overhead cost
	26.319.287.540	Direct labor wages
	4.644.290.624	Depreciation (Note 10)
	1.433.958.753	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Production expenses	76.744.777.720	
	7.332.644.366	Beginning work in process
	(9.712.511.025)	Ending work in process
Total cost of production	190.215.608.174	
	4.034.856.832	Beginning finished good
	(4.325.889.750)	Ending finished good
Cost Of Goods Sold	189.924.575.256	

Rincian transaksi pembelian berdasarkan pihaknya adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	134.444.012.295
Pihak berelasi (Catatan 27)	-
Jumlah	134.444.012.295

The details of purchasing transactions by party are as follows:

	2023	
	109.709.422.421	Third parties
	9.073.082.301	Related parties (Note 27)
Total	118.782.504.722	

Rincian pemasok melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center	17.088.080.651
PT Chandra Nugerahcipt	17.770.726.719
Jumlah	34.858.807.370

The details of suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	2023	
	25.299.362.905	PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center
	19.169.143.434	PT Chandra Nugerahcipt
Total	44.468.506.339	

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	11.254.700.710	11.681.100.619
Penyusutan (Catatan 10)	3.527.905.139	1.815.637.286
Transportasi dan retribusi	2.588.582.633	1.148.079.553
Asuransi dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	2.530.354.291	2.672.779.633
Perlengkapan kantor	1.554.261.095	1.235.315.290
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.317.078.279	1.141.051.540
Pemeliharaan	1.311.301.515	480.368.959
Jamuan dan <i>entertain</i>	690.982.645	104.937.610
Jasa tenaga ahli	559.035.067	819.718.313
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	524.284.224	1.006.810.783
Perizinan	519.206.013	827.361.772
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	459.923.728	316.860.260
Sewa	215.990.530	777.073.495
Telekomunikasi	88.991.904	103.519.290
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	10.825.000	-
Lainnya	115.965.559	4.079.603
Jumlah	27.269.388.332	24.134.694.006

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salary and allowances
Depreciation (Note 10)
Transportation and Retribution
Insurance and Badan
Penyelenggara Jaminan Sosial
Office supplies
Employee benefits (Note 20)
Maintenance
Banquet and entertain
Profesional
Amortization of right-of-use assets
(Note 11)
Legal
Allowances for impairment of
receivables (Note 5)
Rent
Communication
Amortization of intangible assets
(Note 12)
Others
Total

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NET

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penjualan <i>scrap</i>	9.598.332.342	7.018.942.913
Administrasi bank	(34.734.610)	(25.683.772)
Pajak jasa giro	(44.558.604)	(11.381.429)
Rugi pelepasan entitas asosiasi	-	(1.154.600)
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 9)	(223.582.223)	(199.219.481)
Lain-lain - bersih	-	4.222.622
Jumlah	9.295.456.905	6.785.726.253

25. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

Scrap selling
Bank administration
Current account service tax
Loss on disposal of
associated entity
Loss portion from association
entity (Note 9)
Others - net
Total

Pos lain-lain - bersih merupakan pendapatan (beban) bersih yang tidak berhubungan dengan operasi Perusahaan.

Other items - net represents net income (expenses) that are not related to the Company's operations.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	25.418.523.765
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.374.426.230
Laba per Saham Dasar	10,71

*Disajikan kembali untuk mencerminkan stock split yang berlaku sejak 7 Februari 2024.

26. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	15.981.105.121
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.040.000.000
Laba per Saham Dasar	7,83*

*Restated to reflect the stock split effective from February 7, 2024.

Total comprehensive income for the year net of tax
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic Earnings per Share

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi/
Related Parties**

**Sifat Hubungan/
Nature of Relationship**

**Transaksi/
Transaction**

PT Usbersa Mitra Logam

Entitas asosiasi/ Associate entity

Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan, pembelian/
Trade receivables, other receivables, trade payables, sales, purchase

PT Alam Lestari Lancar

Kesamaan pemegang saham/
Similarity of shareholder

Piutang lain-lain/ Other receivables

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Usbersa Mitra Logam	125.332.625	579.248.558	PT Usbersa Mitra Logam
Persentase terhadap total aset	0,04%	0,26%	Percentage to total Assets
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Usbersa Mitra Logam	1.276.317.686	8.141.899.200	PT Usbersa Mitra Logam
PT Alam Lestari Lancar	-	1.604.839.130	PT Alam Lestari Lancar
Jumlah	1.276.317.686	9.746.738.330	Total
Persentase terhadap total aset	0,42%	4,40%	Percentage to total Assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Usbersa Mitra Logam	-	695.770.380	PT Usbersa Mitra Logam
Persentase terhadap total Liabilitas	-	0,44%	Percentage to total Liabilities
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Usbersa Mitra Logam	1.893.746.876	5.001.061.247	PT Usbersa Mitra Logam
Persentase terhadap total penjualan	0,71%	2,10%	Persentase terhadap total penjualan

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Pembelian	
PT Usbersa Mitra Logam	-
Persentase terhadap jumlah pembelian	-

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. 001/CPL-UML/PPFP/IX/2023 tanggal 30 September 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Usbersa Mitra Logam maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 September 2024.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. 001/CPL-UML/PPFP/IX/2024 tanggal 30 September 2024, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Usbersa Mitra Logam maksimal sebesar Rp 2.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 September 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No. 002/CPL-ALL/PPFP/IX/2023 tanggal 30 September 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Alam Lestari Lancar maksimal sebesar Rp 2.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 30 September 2024. Pada tahun 2024, piutang lain-lain tersebut telah lunas.

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.358.274.428 dan Rp 1.183.000.000.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>
Aset keuangan		
Kas dan bank	55.180.413.252	55.180.413.252
Piutang usaha	30.563.326.968	30.563.326.968
Piutang lain-lain	7.854.587.344	7.854.587.344
Deposito	1.226.667.683	1.226.667.683
Jumlah	<u>94.824.995.247</u>	<u>94.824.995.247</u>

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
		Purchase
	9.073.082.301	PT Usbersa Mitra Logam
	7,64%	Percentage to total Purchase

Based on Agreement for Providing Loan Facilities No. 001/CPL-UML/PPFP/IX/2023 dated September 30, 2023, the Company provided a loan to PT Usbersa Mitra Logam with a maximum of Rp 10,000,000,000 with interest rate 9% per year and will be due on September 30, 2024.

Based on Agreement for Providing Loan Facilities No. 001/CPL-UML/PPFP/IX/2024 dated September 30, 2024, the Company provided a loan to PT Usbersa Mitra Logam with a maximum of Rp 2,000,000,000 with interest rate 9% per year and will be due on September 30, 2025.

Based on Agreement for Providing Loan Facilities No. 002/CPL-ALL/PPFP/IX/2023 dated September 30, 2023, the Company provided a loan to PT Alam Lestari Lancar with a maximum of Rp 2,000,000,000 with interest rate 9% per year and will be due on September 30, 2024. In 2024, other receivables have been paid off.

The Company distribute remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 and 2023 amounted to Rp 2,358,274,428 and Rp 1,183,000,000, respectively.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023.

	Financial assets
	Cash on hand and in banks
	Trade receivables
	Other receivables
	Deposit
	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.511.353.444	9.511.353.444	Short-term bank loans
Utang usaha	11.921.111.497	11.921.111.497	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	496.650.000	496.650.000	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	470.643.491	470.643.491	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	106.687.802.371	106.687.802.371	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.381.752.549	2.381.752.549	Lease liabilities
Jumlah	131.469.313.352	131.469.313.352	Total
	31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	687.958.043	687.958.043	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	25.646.391.794	25.646.391.794	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.672.841.787	10.672.841.787	Other receivables
Deposit	1.226.667.683	1.226.667.683	Deposit
Jumlah	38.233.859.307	38.233.859.307	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	8.649.263.464	Short-term bank loans
Utang usaha	22.766.149.496	22.766.149.496	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.567.288.978	1.567.288.978	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	332.038.426	332.038.426	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	107.913.415.763	107.913.415.763	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.527.889.615	4.527.889.615	Lease liabilities
Jumlah	145.756.045.742	145.756.045.742	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
- Deposit dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- Long-term bank loans and lease liabilities are loans that have variable interest rates and fixed rate adjusted to the movement of the market so the carrying amount of the financial liabilities has approached the fair value.
- The deposit is recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Risiko kredit diatribusikan pada kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

29. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. Credit risk is attributable to cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables and deposit.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2024 and 2023, the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	55.180.413.252	-	-	55.180.413.252	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	30.563.326.968	2.769.757.935	33.333.084.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.854.587.344	-	-	7.854.587.344	Other receivables
Deposit	1.226.667.683	-	-	1.226.667.683	Deposit
Jumlah	64.261.668.279	30.563.326.968	2.769.757.935	97.594.753.182	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	687.958.043	-	-	687.958.043	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	25.646.391.794	4.449.661.673	30.096.053.467	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.672.841.787	-	-	10.672.841.787	Other receivables
Deposit	1.226.667.683	-	-	1.226.667.683	Deposit
Jumlah	12.587.467.513	25.646.391.794	4.449.661.673	42.683.520.980	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas. Risiko pasar yang signifikan untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk. Market risk significant to the Company is as follows:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dengan suku bunga mengambang. Instrumen tingkat suku bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan			Financial asset
Bank	0% - 0,85%	0% - 0,85%	Cash in banks
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9%	9%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	8% - 9%	8% - 9%	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10,82% - 22,25%	10,82% - 22,25%	Lease liabilities

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 2023. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Kenaikan suku bunga 1%	1.163.809.175
Penurunan suku bunga 1%	(1.163.809.175)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>				
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
		<u>2025</u>	<u>2026 dan seterusnya/ 2026 and so on</u>		
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.511.353.444	9.511.353.444	-	9.511.353.444	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11.921.111.497	11.921.111.497	-	11.921.111.497	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	496.650.000	496.650.000	-	496.650.000	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	470.643.491	470.643.491	-	470.643.491	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	106.687.802.371	17.476.218.868	89.211.583.503	106.687.802.371	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.381.752.549	1.767.439.406	614.313.143	2.381.752.549	Lease liabilities
Jumlah	131.469.313.352	41.643.416.706	89.825.896.646	131.469.313.352	Total

29. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of December 2024 and 2023. With all other variables held constant as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kenaikan suku bunga 1%	1.163.809.175	1.003.009.819	Increase in interest rate by 1%
Penurunan suku bunga 1%	(1.163.809.175)	(1.003.009.819)	Decrease in interest rate by 1%

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	31 Desember/ December 31, 2023			Financial Liabilities
		Jatuh tempo/ Due date			
		2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	8.649.263.464	-	8.649.263.464	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	22.070.379.116	22.070.379.116	-	22.070.379.116	Trade payables Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	695.770.380	695.770.380	-	695.770.380	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.567.288.978	1.567.288.978	-	1.567.288.978	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	332.038.426	332.038.426	-	332.038.426	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	107.913.415.763	13.224.900.399	94.688.515.364	107.913.415.763	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.527.889.615	2.782.381.851	1.745.507.764	4.527.889.615	Lease liabilities
Jumlah	145.756.045.742	49.322.022.614	96.434.023.128	145.756.045.742	Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

29. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

d. Capital Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of this ratio, are as follows:

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	144.654.651.756	157.838.708.681	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(55.180.413.252)	(687.958.043)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Liabilitas bersih	89.474.238.504	157.150.750.638	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	156.335.627.665	63.758.319.233	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	0,57x	2,46x	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

29. OBJECTIVE AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk (continued)

30. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu otomotif, elektronik dan fasilitas kebersihan.

30. OPERATION SEGMENT

The Company classify profit or loss and other comprehensive income based on product, namely automotive, electronics and cleaning facilities.

	2024				
	Segmen Otomotif/ Automotive Segment	Segmen Elektronik/ Electronics Segment	Segmen Fasilitas Kebersihan/ Cleaning Facilities Segment	Jumlah Segmen/ Total Segments	
Penjualan	257.206.290.345	8.764.906.595	1.405.650.156	267.376.847.096	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(200.900.544.486)	(6.846.156.464)	(1.097.935.363)	(208.844.636.313)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	56.305.745.859	1.918.750.131	307.714.793	58.532.210.783	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(26.232.107.563)	(893.920.488)	(143.360.281)	(27.269.388.332)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba usaha	30.073.638.296	1.024.829.643	164.354.512	31.262.822.451	<i>Operating income</i>
Penghasilan lain-lain - bersih				9.295.456.905	<i>Others income - net</i>
Pendapatan keuangan				222.003.495	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(10.230.003.106)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				30.550.279.745	<i>Profit before income tax</i>
Total beban pajak penghasilan				(7.307.840.202)	<i>Total income tax expenses</i>
Laba bersih tahun berjalan				23.242.439.543	<i>Net profit for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				2.176.084.222	<i>Total comprehensive income for the year net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				25.418.523.765	<i>Total comprehensive income for the year net of tax</i>

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATION SEGMENT (continued)

	2023			Jumlah Segmen/ Total Segments	
	Segmen Otomotif/ Automotive Segment	Segmen Elektronik/ Electronics Segment	Segmen Fasilitas Kebersihan/ Cleaning Facilities Segment		
Penjualan	230.963.821.627	4.762.140.652	2.381.070.326	238.107.032.605	Sales
Beban pokok penjualan	(184.226.837.999)	(3.798.491.505)	(1.899.245.752)	(189.924.575.256)	Cost of goods sold
Laba kotor	46.736.983.628	963.649.147	481.824.574	48.182.457.349	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(23.410.653.186)	(482.693.880)	(241.346.940)	(24.134.694.006)	General and administrative expenses
Laba usaha	23.326.330.442	480.955.267	240.477.634	24.047.763.343	Operating income
Penghasilan lain- lain - bersih				6.785.726.253	Others income - net
Pendapatan keuangan				57.967.303	Finance income
Beban keuangan				(10.318.342.975)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				20.573.113.924	Profit before income tax
Total beban pajak penghasilan				(4.584.504.804)	Total income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				15.988.609.120	Net profit for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				(7.503.999)	Total comprehensive loss for the year net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak				15.981.105.121	Total comprehensive income for the year net of tax

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non Kas

	2024
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	
Setoran modal melalui dividen saham	-
Perolehan aset melalui utang lain-lain	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	988.290.000

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan dari aktivitas pendanaan.

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Non-Cash Transaction

	2023	
Activities not effecting cash flows		
Paid-up capital through stock dividends	42.000.000.000	
Acquisition of fixed assets through other payables	1.367.288.978	
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	1.064.504.505	

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Transaksi non kas/ non-cash transaction Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	8.649.263.464	862.089.980	-	9.511.353.444	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	107.913.415.763	(1.225.613.392)	-	106.687.802.371	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.527.889.615	(3.134.427.066)	988.290.000	2.381.752.549	Lease liabilities
Jumlah	121.090.568.842	(3.497.950.478)	988.290.000	118.580.908.364	Total
	2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Transaksi non kas/ non-cash transaction Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	9.956.904.449	(1.307.640.985)	-	8.649.263.464	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	74.082.380.120	33.831.035.643	-	107.913.415.763	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.553.381.190	(4.878.776.080)	1.853.284.505	4.527.889.615	Lease liabilities
Jumlah	91.592.665.759	27.644.618.578	1.853.284.505	121.090.568.842	Total

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut:

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) Divisi Adiwira Plastik

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Vendor/Supplier No. 031/PURCH-AO-AWP/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, AUTO melakukan kerjasama dengan Perusahaan sebagai penyedia barang/ produk dengan spesifikasi dari konsumen dan spesifikasi yang telah disepakati oleh para pihak dan ditentukan oleh penjadwalan produk, produksi dan distribusi. Perjanjian ini akan berlaku seterusnya hingga pengakhiran.

PT Panasonic Manufacturing Indonesia ("PMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli No. 473/SPK/PMI/VII/2018 tanggal 2 Agustus 2018, Perusahaan dan PMI melakukan kerjasama jual-beli dan sub kontrak bahan baku dan/ atau material. Perjanjian ini berlaku hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

PT Sanoh Indonesia ("SI")

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Supplier tanggal 1 September 2021, SI menunjuk Perusahaan sebagai pemasok komponen dengan jenis, spesifikasi dan ketentuan yang diperlukan oleh SI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 1 September 2024. Perpanjangan perjanjian berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Supplier No. SPKS/0044-00/SNH-PCH/VIII/24 tanggal 28 Agustus 2024 yang berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 28 Agustus 2029.

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("STI")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan dan STI melakukan kerjasama pembuatan produk untuk STI sesuai dengan spesifikasi dan instruksi oleh STI dan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan. Perjanjian ini berlaku selama setahun setelah itu secara otomatis diperpanjang.

PT Chemco Harapan Nusantara ("CHN")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Jual Beli No. 0161/AGR-CPL/CHN/VIII/2016 tanggal 20 Agustus 2016, Perusahaan dan CHN melakukan kerjasama jual-beli secara terus menerus sesuai dengan pemesanan pembelian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company has engaged contracts with several parties as follows:

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) Divisi Adiwira Plastik

Based on Vendor/Supplier Cooperation Agreement Letter No. 031/PURCH-AO-AWP/II/2018 dated February 28, 2018, AUTO collaborates with the Company as a provider of goods/products with consumer specifications and specifications agreed upon by the parties and determined by product scheduling, production and distribution. This agreement will continue until termination.

PT Panasonic Manufacturing Indonesia ("PMI")

Based on the Cooperation Agreement on Sale and Purchase No. 473/SPK/PMI/VII/2018 dated August 2, 2018, the Company and PMI entered into cooperation in buying and selling and sub-contracting raw materials and/or materials. This agreement is valid for an indefinite period of time.

PT Sanoh Indonesia ("SI")

Based on the Supplier Cooperation Agreement Letter dated September 1, 2021, SI appointed the Company as a supplier of components with the types, specifications and conditions required by SI. This agreement is valid from March 1, 2021 to September 1, 2024. Extension of the agreement based on the Supplier Cooperation Agreement Letter No. SPKS/0044-00/SNH-PCH/VIII/24 dated August 28, 2024 which is valid for 5 years until August 28, 2029.

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("STI")

Based on the Purchase Agreement dated October 21, 2021, the Company and STI collaborated to manufacture products for STI in accordance with specifications and instructions by STI and in accordance with established procedures and requirements. This agreement is valid for one year after which it is automatically extended.

PT Chemco Harapan Nusantara ("CHN")

Based on the Cooperation Agreement on Sale and Purchase No. 0161/AGR-CPL/CHN/VIII/2016 dated August 20, 2016, the Company and CHN carry out continuous sales and purchase cooperation in accordance with purchase orders.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (“IDBM”)

Berdasarkan Perjanjian *Purchasing* dan *Supplying* Pembuatan Produk Kendaraan Bermotor No. 1a-PBRK/M/Ao/004/I/2024 tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan dan IDBM melakukan kerjasama pembuatan produk untuk IDBM sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan. Perjanjian ini berlaku selama setahun setelah itu secara otomatis diperpanjang.

PT Usui International Indonesia (“USUI”)

Berdasarkan Agreement tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan USUI melakukan kerjasama jual-beli untuk pengadaan suku cadang, bahan baku dan jasa. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun.

PT Ichii Industries Indonesia (“III”)

Berdasarkan Agreement tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan dan III bekerja sama melakukan pembuatan *Tooling* atau sub-kontrak proses untuk setiap proyek III. Perjanjian ini berlaku hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Company has engaged contracts with several parties as follows: (continued)

PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (“IDBM”)

Based on the General Purchasing and Supplying Agreement on Motor Vehicle Product Manufacturing No. 1a-PBRK/M/Ao/004/I/2024 dated January 24, 2024, the Company and IDBM collaborated to manufacture products for IDBM in accordance with with established procedures and requirements. This agreement is valid for one year after which it is automatically extended.

PT Usui International Indonesia (“USUI”)

Based on the Agreement dated December 5, 2024, the Company and USUI are cooperating in the purchase and sale of procurement of parts, raw materials and services. This agreement is valid for 20 years.

PT Ichii Industries Indonesia (“III”)

Based on the Agreement dated December 19, 2024, the Company and III work together to make Tooling or sub-contract the process for each III project. This agreement is valid for an unspecified period of time.

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA PERDANA LANCAR Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan surat No. 02843/SLK-KOM/2024 tanggal 3 Februari 2025 perihal Pemberitahuan Pemberian Kredit, BCA menyetujui permohonan perihal penarikan sebagian agunan dan pelunasan dipercepat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Based on letter No. 02843/SLK-KOM/2024 dated February 3, 2025 regarding Notification of Credit Provision, BCA approved the application regarding partial withdrawal of collateral and accelerated repayment with the following terms and conditions:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Maksimum/ Maximum Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tujuan/ Purpose	Bunga/ Interest
Kredit lokal/ <i>Local credit</i>	10.000.000.000	19 Januari 2026/ <i>January 19, 2026</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	9,25%
<i>Time loan revolving</i>	5.000.000.000	19 Januari 2026/ <i>January 19, 2026</i>	Pembiayaan piutang usaha/ <i>Financing trade receivables</i>	9%
<i>Installment loan 2</i>	408.430.275	29 Agustus 2025/ <i>August 29, 2025</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	9%
<i>Installment loan 3</i>	1.108.998.479	16 September 2026/ <i>September 16, 2026</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	9%
<i>Installment loan 4</i>	2.642.999.990	16 Oktober 2028/ <i>October 16, 2028</i> Selama 5 tahun tanpa Grace Period, Availability Period 1 tahun/ <i>For 5 years without Grace Period, Availability Period 1 year</i>	Pembelian dies (cetakan)/ <i>Acquisition of dies</i>	8%
<i>Installment loan 5 (Baru)</i>	9.000.000.000		-	9%
Kredit investasi 3/ <i>Investment credit 3</i>	562.554.573	29 Agustus 2025/ <i>August 29, 2025</i>	Pembelian gudang di pergudangan Sentra Niaga Surya Kadu (Blok A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)/ <i>Acquisition of a warehouse at Sentra Niaga Surya Kadu warehouse (Block A-1 No. 7, Kadu Jaya, Curug, Tangerang)</i>	9%
Kredit investasi 4/ <i>Investment credit 4</i>	52.028.195.063	19 Oktober 2032/ <i>October 19, 2032</i>	Pembelian 1 unit tanah dan bangunan di Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Komp. UTU, Kel. Keroncong, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten/ <i>Acquisition of 1 unit of land and building on Jalan Prabu Siliwangi KM. 05, Comp. UTU, Ex. Keroncong, District. Jatiuwung, Tangerang, Banten.</i>	8%
Kredit investasi 5/ <i>Investment credit 5</i>	20.519.972.046	19 April 2034/ <i>April 19, 2034</i>	Pembangunan tanah dan bangunan di pergudangan Sentra Niaga, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang/ <i>Construction of land and buildings at the Sentra Niaga warehouse, Surya Kadu Jaya, Curug, Tangerang</i>	8%
Kredit investasi 6/ <i>Investment credit 6</i>	22.399.779.911	19 April 2029/ <i>April 19, 2029</i>	Pembelian pembelian mesin-mesin produksi/ <i>Purchase of production machines</i>	8%
Kredit investasi 7/ <i>Investment credit 7</i>	6.663.571.137	13 Oktober 2031/ <i>October 13, 2031</i>	Membiayai pembangunan pabrik dan gudang tambahan (selain yang dibiayai KI- 5)/ <i>Refinancing the construction of additional factories and warehouses (other than those financed by KI-5)</i>	8%